

Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur

Maikel Denis Adam Ubleeuw

Dra. Tri Yulianti M.Si

Drs. Supri Hartono M,S

Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial
Dan Ilmu Politik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of leadership on employee performance at the Office of the Library and Archives of East Java Province, the type of research used is quantitative research with data collection used is observation distributing questionnaires and carried out on 50 employees of the Library and Archives Service of East Java Province. which is used in this study is simple linear regression with t test to calculate the magnitude of the coefficient to show the magnitude of the variable influence of leadership on employee performance by using validity test, reliability test, classical assumption test, normality and heteroscedasticity test and coefficient test Effect based on research results show that , obtained a significance level of $45.510 >$ from t table 200.859 the influence of leadership and employee performance has a positive effect on employee performance

Keywords: Influence of Leadership on Employee Performance

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja pegawai pada Kantor Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pengumpulan data yang digunakan adalah observasi menyebarkan kuesioner dan dilakukan terhadap 50 pegawai Perpustakaan. dan Dinas Kearsipan Provinsi Jawa Timur. yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana dengan uji t untuk menghitung besarnya koefisien untuk menunjukkan besarnya pengaruh variabel kepemimpinan terhadap kinerja pegawai dengan menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji normalitas dan uji heteroskedastisitas dan Uji koefisien Pengaruh berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa , diperoleh tingkat signifikansi $45.510 >$ dari t tabel 200,859 pengaruh kepemimpinan dan kinerja pegawai berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai.

Kata Kunci Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai

PENDAHULUAN

Instansi diharapkan semakin maju, dengan cara ini setiap organisasi diharapkan memiliki pilihan-pilihan untuk bersaing dengan tujuan memenangkan persaingan global, tata cara agar selalu dapat bersaing adalah panduan langkah demi langkah untuk memperkuat batas-batas keagenan dan keagenan sumber daya manusia Sudarmanto (2009) menambahkan bahwa ada hasil yang baik untuk melihat bagaimana kerja tim mengarah pada kesuksesan agensi, kesuksesan agensi menjadi sangat dipengaruhi oleh pekerjaan yang tepat pada waktu yang diberikan. Efektivitas Personil Faktor pertama yang dapat mempengaruhi efektivitas, termasuk gaya kepemimpinan, adalah selalu kemampuan untuk mempengaruhi kelompok untuk mencapai tujuan. Mondy & Noe (2005). Kerja adalah formalitas dan evaluasi kinerja individu atau tugas organisasi di tempat kerja. Jika kita melihat pekerjaan para karyawan di masa lalu, kita dapat mengetahui secara langsung apa yang mereka capai melalui kerja nyata dan apa yang telah dilakukan. Di dinas ketenagakerjaan dipekerjakan oleh dinas-dinas untuk meningkatkan pelayanan ketenagakerjaan kerja, yang memiliki keahlian, minat,

karakter dan keinginan serta kebutuhan pendidikan yang berbeda-beda. untuk mengetahui budaya mendengarkan lebih baik daripada budaya mendengarkan, Membaca lebih memprihatinkan lagi, menurut survei berbagai ahli, hanya 10% penduduk Indonesia yang cerdas dan paham literasi, padahal pembangunan masyarakat yang maju dan beradab memerlukan kecerdasan yang luar biasa dan dapat dicapai melalui kemampuan membaca. ini adalah faktor keuangan. setidaknya ketentuan bacaan tidak bisa dijadikan alasan dalam kasus ini. Badan Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Timur bersama Badan Bacaan telah melaksanakan berbagai program dan kegiatan untuk membangkitkan minat baca dan menjadikan membaca sebagai budaya masyarakat Provinsi Jawa Timur dengan menyediakan sarana dan prasarana seperti perpustakaan dan taman baca. Perpustakaan keliling dan penambahan koleksi buku ke perpustakaan dan sekolah setiap tahunnya merupakan sebagian kecil dari upaya membantu masyarakat provinsi jawa timur, sehingga sebagai penulis saya tertarik untuk meneliti dampak kepemimpinan terhadap kinerja pegawai.

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Suatu desain penelitian dapat berkualitas atau memiliki ketepatan jika memenuhi dua syarat yaitu menguji hipotesis dan dapat mengendalikan serta mengontrol varians (Machfoedz,2007:101-102) Pada penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif explorasi dilakukan untuk mendeskripsikan atau mengambar fakta fakta mengenai objek atau populasi tertentu secara sistematis dan akurat

2. Lokasi Penelitian

Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan

3. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat nilai dari seseorang obyek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan

a. Variabel independen (X) sering disebut sebagai variabel stimulus

Pada penelitian deskriptif, fakta-fakta hasil dari penelitian disajikan apa adanya kemudian dilanjutkan dengan penelitian analitis dengan menggunakan jenis penelitian survey yaitu suatu penelitian yang digunakan untuk menyediakan informasi yang berhubungan prevalensi, distribusi, dan hubungan antara variabel dalam suatu populasi (Nursalam,2003:84).

Provinsi

Jawa Timur berlokasi di Jalan Menur Pumpungan 32 Provinsi Jawa Timur

antecedent dalam bahasa indonesia sering disebut variabel bebas variable bebas adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi sebab atau timbulnya varieabel dependen (terikat) variabel bebas dalam penelitian ini adalah Kepemimpinan

b. Variabel dependen (Y) sering disebut sebagai variabel output kriteria konsekuen dalam bahasa indonesia sering disebut sebagai variabel terikat, variabel terikat

merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas menurut sugiyono(2014:96) variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja pegawai

4. Variabel Penelitian

Tabel Definisi operasional

Variabel	Defenisi operasional	Indikator
Kepemimpinan (X)	Kepemimpinan adalah pemimpin yang artinya seseorang menggunakan wewenang dan kepemimpinanya mengarahkan bawahannya untuk mengerjakan sebagian pekerjaan untuk mencapai tujuan organisasi	Parsipatif Pengambilan keputusan (Halisibuan 2001).

Kinerja pegawai (X)	Setiap pegawai dalam organisasi dituntut untuk memberikan kontribusi positif melalui kinerja yang baik, mengingat kinerja organisasi tergantung pada kinerja pegawainya	Kualitas pekerjaan Kerjasama (Gibson, et all,1995:364)
------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------

5. Pengukuran Variabel

Skala yang digunakan untuk mengukur kepemimpinan terhadap kinerja pegawai menggunakan skala likert untuk keperluan

analisis kuantitatif skala likert memiliki lima kategori dan nilai atau skor yang diberikan kepada responden diantaranya yaitu :

Tabel Skala Likert

	Skor	Keterangan
1	5	Sangat setuju (SS)
2	4	Setuju (S)
3	3	Netral (N)
4	2	Tidak Setuju (TS)
5	1	Sangat tidak setuju (STS)

6. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pegawai Badan Arsip dan Perpustakaan Provinsi Jawa Timur yang berjumlah 50 pegawai. Populasi terdiri atas wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2012:117).

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2019:149) sampel adalah bagian dan jumlah dan jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut dalam penelitian ini kuesioner yang dibagikan sebanyak 50 kuesioner sehingga penelitian ini 50 pegawai sebagai sampel.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel acak sederhana atau probability adalah suatu teknik pengambilan sampel sampel secara (sampling frame) kerangka sampel adalah suatu daftar yang berisi kumpulan populasi itu cocok sebagai sumber data.

4. Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan berdasarkan sumber datanya maka pengumpulan data dapat digunakan (Sugiyono 2014:223) dapat digunakan (Sugiyono 2014:223)

1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung memberikan data pada pengumpul data dalam penelitian ini hasilnya dapat diperoleh dengan cara wawancara, observasi, kuesioner yang telah diisi langsung oleh responden.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan metode survey menggunakan instrument kuesioner, kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk di jawabnya (Sugiyono, 2012:199.)

1. Uji validitas

Uji validitas adalah instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur dengan kata lain validitas berkaitan dengan ketetapan alat ukur dengan

instrument yang valid atau juga dapat dikatakan jika data yang dihasilkan dari sebuah instrument valid uji validitas yang digunakan adalah uji korelasi product moment, maka diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,273

$$r_{pq} = \frac{\sum pq - \frac{(\sum p)(\sum q)}{n}}{\sqrt{[\sum p^2 - \frac{(\sum p)^2}{n}][\sum q^2 - \frac{(\sum q)^2}{n}]}}$$

Keterangan:

X: Skor butir

Y: Skor total

N: Jumlah sampel

$\sum X^2$: Jumlah dari kuadrat X

$\sum Y^2$: Jumlah dari kuadrat X

R_{xy} : koefisien korelasi antara variabel X dan Y besarnya r dapat dihitung dengan menggunakan taraf signifikansi (α) sebesar 5% jika hasil pengukuran menunjukkan r hitung $\geq r$ tabel maka item tersebut di

nyatakan valid tetapi apabila r hitung $\leq r$ tabel maka item tersebut dinyatakan tidak valid dan juga melihat nilai signifikansi $< 0,05 =$ valid jika nilai signifikansi $> 0,05 =$ tidak valid

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai

alat

pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik instrument yang baik tidak akan bersifat mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu Penulis menggunakan rumus alpha yang dimaksud adalah :

$$R_{11} = 1 - \frac{\sum X^2}{N^2}$$

Keterangan:

R_{11} : Koefisien reliabilitas tes

1: Bilangan konstan

$\sum \sigma_i^2$: Jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item

σ^2 : Varian Total

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat distribusi normal antara variabel terikat dan variabel bebas apabila distribusi data normal atau mendekati normal berarti model regresi adalah baik pengujian untuk menentukan data terdistribusi normal atau tidak,

uji statistik non parametrik uji statistik non parametrik yang digunakan adalah uji one sample kolmogorov smirnov (1-Sample K-S) apabila hasilnya menunjukkan nilai probabilitas signifikan di atas 0,05 atau 5% maka variabel berdistribusi normal

7. Uji Heteroskedasititas

Persamaan regresi perlu juga diuji mengenai sama atau tidak varian dari residual dari observasi yang lain jika residualnya mempunyai varian yang sama disebut terjadi homokedasititas, heteroskedasititas terjadi jika scartepplot titik- titiknya mempunyai pola baik menyempit, menyebar, melebar, maupun bergelombang-gelombang (Sunnyoto: 2011:134)

8. Teknik Analisa Data

a. Analisa Regresi Linear Sederhana

Analisa regresi linear sederhana adalah analisa dengan jumlah variabel yang pengaruhnya hanya ada satu menurut Farid

ali dan Gau kadir (2014 : 124) analisa regresi sederhana atau lengkap regresi linear sederhana untuk mengubah respon dan prediktor bentuk linear sederhana ini biasanya dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + BX$$

Keterangan:

Y: Kinerja Pegawai

X: Kepemimpinan

a: Konstanta

B: Koefisien Regresi

Untuk α dan B dihitung berdasarkan hasil pengamatan X dan Y melalui penggunaan rumus

$$\alpha = \frac{(\sum_{i=1}^n Y_i - (\sum_{i=1}^n X_i)(\sum_{i=1}^n Y_i))}{\sum_{i=1}^n X_i^2 - (\sum_{i=1}^n X_i)^2}$$
$$\beta = \frac{\sum_{i=1}^n X_i Y_i - (\sum_{i=1}^n X_i)(\sum_{i=1}^n Y_i)}{\sum_{i=1}^n X_i^2 - (\sum_{i=1}^n X_i)^2}$$

9. Merumuskan Hipotesis

a. Uji T

Uji t dilakukan untuk melihat pengaruh yang signifikan variabel-variabel bebas yaitu kepemimpinan terhadap variabel terikat kinerja pegawai

Menentukan Ho Ha

Menentukan level of signifikansi (α)

Dalam penelitian ini signifikansi terbesar 0,05 (5%) dengan derajat bebas (df) $m-2$ dan

$H_0: B_1$ artinya secara parsial ada pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja pegawai

$H_a: b_1 \neq 0$ artinya secara parsial tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen

m merupakan jumlah sampel pada penelitian

Menentukan t_{hitung} menggunakan spss versi 23 atau dengan rumus t_{hitung} (Sunnyoto, 2009:152)

$$t_{hitung} = \frac{b_1}{S_{b_1}}$$

Dimana :

b_1 Koefisien regresi variabel dan S_{b_1} = standar error dari variabel melalui analisis ini

maka pengambilan keputusan akan berdasar pada

H_0 ditolak jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_a diterima

H_0 diterima jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_a di tolak

menunjukkan bahwa komunikasi antara pemimpin dan pegawai cukup baik dan pekerjaan di selesaikan dengan baik.

9. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengoreksi dan mengetahui apakah dari masing- masing pernyataan yang ada pada kuisiner dengan jumlah dari setiap variabel dapat layak digunakan untuk dapat dijadikan pengambilan data untuk jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 50 orang maka

Uji validitas dilakukan untuk mengoreksi dan mengetahui apakah dari masing-masing pernyataan yang ada pada kuisiner dengan jumlah dari setiap variabel dapat layak digunakan untuk dapat dijadikan pengambilan data untuk jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 50 orang maka

Tabel Uji Validitas Kepemimpinan

Pertanyaan	Korelasi	r_{tabel}	Keterangan
Pertanyaan 1	0,513	0,273	Valid
Pertanyaan 2	0,762	0,273	Valid
Pertanyaan 3	0,646	0,273	Valid
Pertanyaan 4	0,522	0,273	Valid
Pertanyaan 5	0,344	0,273	Valid
Pertanyaan 6	0,628	0,273	Valid
Pertanyaan 7	0,708	0,273	Valid
Pertanyaan 8	0,433	0,273	Valid

Pertanyaan 9	0,331	0,273	Valid
Pertanyaan 10	0,558	0,273	Valid

Tabel Uji Validitas Kinerja Pegawai

Pertanyaan	Korelasi	r_{tabel}	Keterangan
Pertanyaan 1	0,683	0,273	Valid
Pertanyaan 2	0,770	0,273	Valid
Pertanyaan 3	0,732	0,273	Valid
Pertanyaan 4	0,675	0,273	Valid
Pertanyaan 5	0,831	0,273	Valid
Pertanyaan 6	0,621	0,273	Valid
Pertanyaan 7	0,417	0,273	Valid
Pertanyaan 8	0,316	0,273	Valid
Pertanyaan 9	0,440	0,273	Valid
Pertanyaan 10	0,553	0,273	Valid

Tabel Uji reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kepemimpinan	0,796	Reliable
Kinerja pegawai	0,807	Reliable

Berdasarkan tabel diatas dari uji reliabilitas dapat diketahui bahwa nilai cronbach;s Alpha lebih besar dari 0,273 untuk semua variabel maka dapat

disimpulkan bahwa dari kedua variabel yang ada yaitu kepemimpinan terhadap kinerja pegawai reliable

a. Uji Normalitas

Uji statistik yang digunakan untuk menguji normalitas menggunakan residual adalah statistik non-parametrik kolmorov – smirnov metode pengujian normal dilakukan

dengan melihat nilai signifikansi variabel jika signifikansi lebih besar dari 5% maka menunjukkan distribusi normal berikut ini tabel normalitas

Tabel Hasil Uji Normalitas

	Unstandarize Residual
N	
Normal Parameters ^{a,b} Mean	
Std. Deviation	50
Most Extreme Differences	
Absolute	50
	.0000000
	2.50077801
	.102
	.059
	-.102
	.725
	.607 ^{c,d}
Positive	
Negative	
Test Statistic	
Asymp. Sig. (2-tailed)	

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

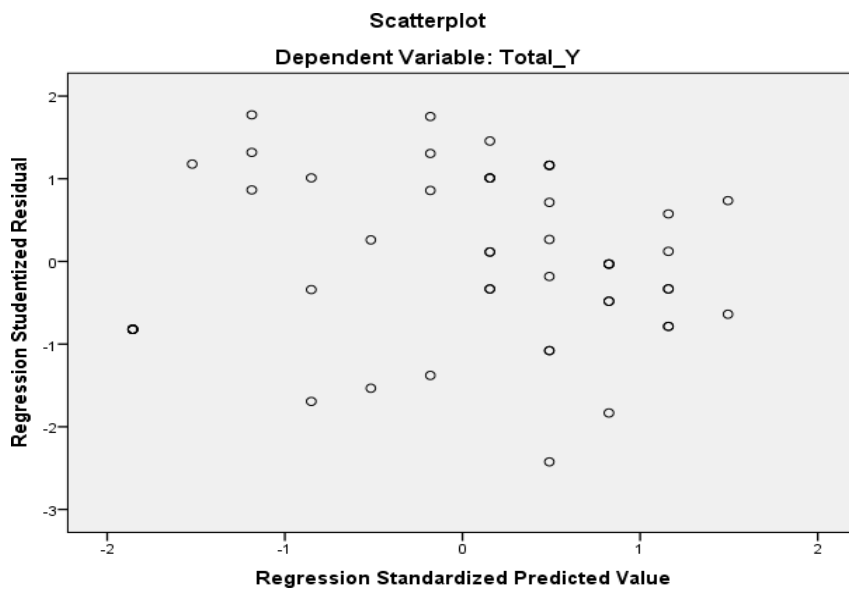
Berdasarkan hasil pengujian tabel normalitas diatas hasil pengujian *One-Sample Kolmorov – smirnov test* menghasilkan *asymptotic signivicance* sebesar $0,200 \geq 0,05$ maka dikatakan normal

berdasarkan uji diatas bahwa model regresi telah memenuhi asumsi kenormalan.

b. Uji Heteroskedasitas

Persamaan regresi perlu juga di uji mengenai sama atau tidak varians dar residual dari observasi yang satu dengan yang lain jika residual mempunyai varian

yang sama disebut terjadi homokedasitas, heteroskedasitas terjadi jika scatterplot titik-titik mempunyai pola yang teratur baik menyempit, melebar, menyebar, maupun bergelombang-gelombang (Sunyoto,2011:134)



Gambar 4.2 Uji Heteroskedasitas

Berdasarkan pada gambar diatas hasilnya tidak terdapat pola yang teratur baik yang menyempit maupun bergelombang adapun titik pada sumbu Y maka tidak terjadi heterodesasitas.

a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat pada variabel bebas

(independent): kepemimpinan (X) terhadap variabel terikat (dependent) (Y) berikut ini hasil dari analisis linear sederhana menggunakan program SPSS versi 23

Tabel Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized coefficient	
	B	Std. Error
1. (constant)	20.714	5.493
Kepemimpinan	0,541	0,120

Dependent variabel : kinerja pegawai Sumber Data : Data primer yang diolah

Berdasarkan pada tabel diatas hasil dari analisis regresi linear sederhana dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut :

$$Y = 1,527 + 0,662X$$

Konstanta

Pada persamaan diatas nilai konstanta sebesar 1,527 yang berarti jika skor pada variabel kepemimpinan sama dengan nol maka kinerja pegawai akan sebesar 1,527

Koefisien regresi kepemimpinan pada persamaan diatas diperoleh sebesar 0,662 yang berarti positif searah dan jika skor pada variabel kepemimpinan meningkat bahwa kinerja

pegawai dan sebaliknya apabila skor variabel kepemimpinan menurun, dengan asumsi variabel lain sama dengan nol atau dalam keadaan konstan

ada pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja pegawai dari hasil perhitungan, untuk mengetahui tingkat signifikansi (α) dalam penelitian ini adalah 5% dengan derajat kebebasan (df) = n - 1 = 50. Berdasarkan pada tabel t $\alpha = 5\%$ diketahui nilai t_{tabel} dengan nilai df sebanyak 50 adalah 200,856

b. Pengujian Hipotesis Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja pegawai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa

Tabel Coeficcienct

	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
1(Constant)					.000
Total_X	20.714 .541	54.93 .120	.546	3.771 4.510	.000

Sumber data Olahan Primer 2021

Pengujian Hipotesis

Merumuskan hipotesis nihil (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a)

H_0 : Kepemimpinan berpengaruh tidak positif terhadap kinerja pegawai

H_a : Kepemimpinan berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai

Menentukan nilai kritis atau level of *significance* (α) yang digunakan adalah sebesar 5% atau 0,05

Menentukan kriteria pengujian 1 sisi H_0 ditolak jika thitung lebih ttabel >
 H_0 diterima jika thitung < ttabel

Kesimpulan dari hasil uji t pada tabel diketahui thitung sebesar 45,510 dan nilai rtabel pada d.f = (n-k)=50 dengan taraf signifikansi (α) = 0,05 yaitu sebesar 0,273 karena thitung lebih besar > ttabel maka H_0 ditolak artinya kepemimpinan berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai.

PEMBAHASAN

Berdasarkan output olah data variabel kepemimpinan berpengaruh positif & signifikan terhadap kinerja pegawai yg dibuktikan menggunakan thitung = (45.510) >ttabel (20,856) kepemimpinan parsipatif menekankan dalam tingginya dukungan & peningkatan pembuatan keputusan & posisi control atas pemecahan perkara & pembuatan keputusan menggunakan penggunaan kepemimpinan parsipatif ini pemimpin & bawahan saling tukar menukar pandangan baru pada pemecahan perkara & pembuatan keputusan ini adalah unsur aktivitas jiwa kepemimpinan seorang bisa diketahui berdasarkan kemampuan mengatasi & merogoh keputusan menggunakan sempurna keputusan yg sempurna merupakan keputusan yg berbobot & bisa diterima bawahan, kepemimpinan bisa menghipnotis keberhasilan seseorang pemimpin pada setiap aktivitas bisa menghipnotis bawahannya yaitu galat satu adanya gaya kepemimpinan yg dimana konduite dipakai ketika mencoba menghipnotis kinerja orang lain, kinerja pegawai Pasolong(2010)

kinerja adalah output kerja pada kualitas & kuantitas yg dicapai seorang pada fungsi & tanggung jawab yg sinkron menggunakan apa yg diberikan kepadanya. Suatu instansi pemerintah juga partikelir punya kiprah masing-masing pada menjalankan tugas & tanggung jawab buat mencapai suatu sasaran & wajib sangat berperan krusial buat mencapai tujuan beserta pada sebuah instansi tadi keberhasilan suatu organisasi pada pengaruhi sang kinerja job performance asal daya manusi buat itu setiap perusahaan akan berusaha buat menaikkan kinerja pegawai pada mencapai tujuan organisasi yg sudah pada menetapkan budaya organisasi yg tumbuh & dipelihara menggunakan baik akan memacu organisasi kearah perkembangan yg lebih baik disisi lain kemampuan pemimpin pada mengarahkan memeberdayakan pegawainya akan menghipnotis kinerja, kata kerja berdasarkan istilah job performance prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yg dicapai sang seorang kecakapan keterampilan, pengalaman & kesungguhan kerja

berdasarkan energi kerja yg bersangkutan, efek kepemimpinan terhadap kinerja pegawai Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur berdasarkan output bahwa masih ada efek signifikan kepemimpinan terhadap kinerja pegawai, hal ini menerangkan bahwa kepemimpinan sangat diharapkan sang pegawai lantaran seseorang pemimpin pengaruhnya sangat krusial buat bawahannya seseorang pemimpin sanggup mendorong & menaruh motivasi dalam bawahannya. Kesimpulan Dan Saran Kesimpulan Kesimpulan diperoleh berdasarkan output penelitian & analisis data beberapa konklusi & saran yg sudah pada lakukan analisa data yg didapat dalam efek kepemimpinan terhadap kinerja pegawai dalam Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur maka bisa ditarik kesimpulan menjadi berikut :

Dari output statistik uji t efek kepemimpinan pada peroleh taraf signifikansi $45.510 >$ berdasarkan tabel $20,859$ yg berhasil menerangkan bahwa Pengaruh

Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai. Saran Setelah penulis menganalisis variabel kepemimpinan & kinerja pegawai Maka Pihak Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur wajib lebih memperhatikan beberapa hal-hal tadi menjadi berikut :

Dari output penelitian bisa pada ketahui bahwa kepemimpinan berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai tetapi terdapat item pertanyaan yg netral, dalam variabel kepemimpinan masih ada pada pada item apakah pemimpin anda bisa mengarahkan anda pada melaksanakan tugas menggunakan nilai homogen- homogen $2,7$ & pemimpin telah relatif baik pada melaksanakan tugas & tanggung jawab namun pemimpin, sedangkan buat, variable kepemimpinan 2.24 lebih menaikkan lagi pada merogoh

sebuah keputusan beserta- sama menggunakan para pegawai & buat selanjutnya skor homogen-homogen berdasarkan item kinerja pegawai 20,0 kurang baik sebagai akibatnya pemimpin wajib lebih memperhatikan kualitas pekerjaan supaya suatu tujuan bisa terlaksanakan menggunakan baik, selanjutnya variabel kinerja pegawai kerjasama homogen-homogen skor 2,64 relatif baik pada berafiliasi lebih menaikkan lagi pada berafiliasi tim supaya suatu tujuan bisa terlaksanakan menggunakan sangat baik, saran yg bisa penulis sampaikan bahwa Kantor Dinas Perpustakaan & Kearsipan Provinsi Jawa Timur lebih lagi pada mengarahkan para pegawai buat sanggup melaksanakan tugas & tanggung jawab sebaik mungkin.

Kesimpulan Dan Saran

1. Kesimpulan

Kesimpulan diperoleh dari hasil penelitian dan analisis data beberapa kesimpulan dan saran yang telah dilakukan analisa data yang didapat pada pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja pegawai pada Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Dari hasil statistik uji t pengaruh kepemimpinan di peroleh tingkat signifikansi $45.510 >$ dari t_{tabel} 20,859 yang berhasil membuktikan bahwa Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai.

2.Saran

Setelah penulis menganalisis variabel kepemimpinan dan kinerja pegawai Maka Pihak Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur harus lebih

memperhatikan beberapa hal-hal tersebut sebagai berikut :

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa kepemimpinan berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai namun ada item pertanyaan yang netral, pada variabel kepemimpinan terdapat di item apakah pemimpin anda dapat mengarahkan anda dalam melaksanakan tugas dengan nilai rata-rata 2,7 dan pemimpin sudah cukup baik dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab tetapi pemimpin, sedangkan untuk variabel kepemimpinan 2.24 lebih meningkatkan lagi dalam mengambil sebuah keputusan bersama- sama dengan para pegawai dan untuk selanjutnya skor rata-rata dari kinerja pegawai 20,0 kurang baik sehingga pemimpin harus lebih memperhatikan kualitas pekerjaan agar suatu tujuan dapat terlaksanakan dengan baik,

selanjutnya variabel kinerja pegawai rata-rata skor 2,64 cukup baik dalam bekerjasama lebih meningkatkan lagi dalam bekerjasama tim agar suatu tujuan dapat terlaksanakan dengan sangat baik, saran yang dapat penulis sampaikan bahwa Kantor Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur lebih lagi dalam mengarahkan para pegawai untuk bisa melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebaik mungkin.

DAFTAR PUSTAKA

- (Aida & Sjafri, 2016)Aida, I., & Sjafri, I. (2016). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan. Studi kasus pada Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 2(4), 254441.
- Astuty, P., & Zuniasih, D. (2018). Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Pengembangan Karir Terhadap Kepuasan Kerja Serta Implikasinya Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada Karyawan PT.EMSONIC Indonesia, Cibitung Jawa Barat). *Jurnal Manajemen*, 06(1A), 38–52.
- Hutauruk, H. M. S. (2015). Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Pegawai melalui Motivasi Kerja pada Dinas Kesehatan Pemerintahan Kota Sibolga. *Program Pascasarjana Universitas Terbuka jakarta*, 134.
- Iskandar. (2015). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 5(2), 242–265.
- (Astuty & Zuniasih, 2018; Hutauruk, 2015; Iskandar, 2015)Aida, I., & Sjafri, i.(2016). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan. Studi kasus pada Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 2(4), 254441.
- Astuty, P., & Zuniasih, D. (2018). Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Pengembangan Karir Terhadap Kepuasan Kerja Serta Implikasinya Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada Karyawan PT.EMSONIC Indonesia, Cibitung Jawa Barat). *Jurnal Manajemen*, 06(1A), 38–52.
- Hutauruk, H. M. S. (2015). Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Pegawai melalui Motivasi Kerja pada Dinas Kesehatan Pemerintahan Kota Sibolga. *Program Pascasarjana Universitas Terbuka jakarta*, 134.
- Iskandar. (2015). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 5(2), 242–265.